

RINGKASAN

Peran Pengunyahan Makanan Terhadap Perbedaan Perubahan Volume, pH dan Viskositas Saliva Pada Anak Kelompok Karies dan Anak Non Karies

Niken Probosari

Persentase penyakit karies gigi di Indonesia cenderung meningkat, 63% dari penduduk Indonesia menderita karies gigi aktif. Dilihat dari kelompok umur, golongan umur muda lebih banyak menderita karies gigi aktif dibanding umur 45 tahun ke atas, dimana umur 10-24 tahun karies gigi aktif mencapai 66,8%-69,5%, keadaan ini menunjukkan karies gigi aktif banyak terjadi pada golongan usia produktif.

Untuk mengatasi masalah kesehatan gigi dan mulut perlu dilakukan kontrol plak yang salah satunya dengan cara mengkonsumsi permen karet. Permen karet banyak digunakan sebagai alat bantu yang cukup potensial untuk meningkatkan aktivitas pengunyahan, sehingga volume saliva akan meningkat dan keadaan ini dapat menurunkan aktivitas pembentukan plak di rongga mulut.

Tujuan dari penelitian ini membandingkan beda pengunyahan makanan terhadap perubahan volume, pH dan viskositas saliva sebelum dan sesudah pengunyahan makanan antara anak kelompok karies dengan anak kelompok non karies.

Penelitian ini dilakukan pada murid-murid sekolah dasar di Kabupaten Jember yang berusia 10-12 tahun yang terdiri dari wanita dan pria serta dibedakan antara kelompok karies dan kelompok non karies. Pengumpulan saliva dilakukan dengan cara mengumpulkan saliva sebelum pengunyahan (saliva pre) dan sesudah pengunyahan (saliva kapas dan saliva permen karet), dimana pengumpulan saliva berlangsung selama 10 menit. Analisa data yang digunakan adalah Anova kemudian dilanjutkan dengan uji t dengan taraf kemaknaan 5%.

Hasil penelitian menunjukkan ada perbedaan bermakna ($p > 0,05$) terhadap beda perubahan volume, pH dan viskositas saliva pada kelompok karies dan kelompok non karies baik pria karies dan wanita karies maupun pria non karies dan wanita non karies sebelum pengunyahan (saliva pre) dan sesudah pengunyahan (saliva kapas dan saliva permen karet).